

INTISARI

Latar Belakang : ODHA yang menjalani terapi antiretroviral (ARV) belum mencapai target 90-90-90, khususnya di Yogyakarta. Sampai saat ini, ARV merupakan obat yang bisa mengendalikan HIV dengan menekan tingkat penularannya, meskipun belum secara efektif bisa menyembuhkannya. Keberhasilan dari kinerja ARV membutuhkan tingkat kepatuhan minimal 95%. Berdasarkan *Information-Motivation-Behavioral Skills (IMB) Model Of Antiretroviral Therapy Adherence*, kepatuhan minum ARV dipengaruhi oleh informasi, motivasi dan keterampilan berperilaku.

Tujuan : Mengetahui gambaran tingkat informasi, motivasi, dan keterampilan berperilaku minum obat antiretroviral (ARV) pada ODHA di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada April – Mei 2021 kepada 62 orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Poliklinik Edelweis RSUP DR. Sardjito Yogyakarta. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah *LifeWindows Information-Motivation-Bhavioral Skills Antiretrviral Therapy Adherence Questionnaire (LW-IMB-AAQ)* versi Bahasa Indonesia. Analisis pada penelitian ini adalah analisis univariat.

Hasil Penelitian : Mayoritas ODHA memiliki tingkat informasi (56,5%), motivasi (53,2%), dan keterampilan berperilaku (54,8%) yang tinggi. Mayoritas mereka berjenis kelamin laki-laki, berada pada rentang usia 26-45 tahun, pendidikan terakhir SMA/sederajat, bekerja sebagai pegawai swasta, belum menikah, menjalani pengobatan ARV ≥ 1 tahun, dan telah didiagnosis HIV < 5 tahun.

Kesimpulan : sebagian besar ODHA di RSUP DR. Sardjito memiliki tingkat informasi, motivasi, dan keterampilan berperilaku yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat ARV yang tinggi.

Kata Kunci : informasi, motivasi, keterampilan berperilaku, ODHA, ARV, HIV

ABSTRACT

Background : People living with HIV/AIDS (PLWHA) who have used antiretroviral therapy (ART) has not yet reached the 90-90-90 target, especially in Yogyakarta. Thus far, only ARV can control HIV by suppressing the rate of transmission, although it has not been able to effectively cure it. The success of ART requires a compliance rate of at least 95%. Based on the Information-Motivation-Behavioral Skills (IMB) Model of Antiretroviral Therapy Adherence, adherence to ART is influenced by information, motivation and behavioral skills.

Objective : to describe the level of Information, Motivation, and Behavioral Skills to ART in PLWHA at RSUP DR. Sardjito Yogyakarta.

Methods : This research was a quantitative descriptive study with a cross sectional design. This research was conducted between April to May 2021 with 62 PLWHA at the Edelweis Polyclinic, RSUP DR. Sardjito Yogyakarta. The questionnaire used in this study was the Indonesian version of the LifeWindows Information-Motivation-Bhavioral Skills Antiretroviral Therapy Adherence Questionnaire (LW-IMB-AAQ). The analysis in this study used univariate analysis.

Results : The majority of PLWHA had a high level of information (56.5%), motivation (53.2%), and behavioral skills (54.8%). The majority of them were male, in the age range of 26-45 years, graduated high school, worked as a private employee, single, underwent ART ≥ 1 year, and had been diagnosed with HIV < 5 years.

Conclusion : Most of the PLWHA in RSUP DR. Sardjito has a high level of information, motivation, and behavioral skills related to adherence to ART.

Keywords : information, motivation, behavioral skills, ARV, PLWHA, HIV